

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU CERITA
BERGAMBAR PADA TEMA PEDULI TERHADAP
MAKHLUK HIDUP KELAS IV SD/MI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

HARUM SETYA RINI

NPM : 1611100202

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1442 H/2021

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU CERITA
BERGAMBAR PADA TEMA PEDULI TERHADAP
MAKHLUK HIDUP KELAS IV SD/MI**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

HARUM SETYA RINI

NPM: 1611100202

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.

Pembimbing II : Anton Tri Hasnanto, M.Pd.

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1442H/2021M

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena hanya menggunakan bahan ajar buku paket, isi dan gambar pada buku paket masih menggunakan nuansa dan pola lama dapat ditemui dari beberapa bagian dalam buku tersebut, gambar yang terdapat pada isi buku paket tidak berwarna cerah dan tegas, dan kualitas bahan pada buku paket mudah rusak, tergulung dan robek. Sehingga dikembangkannya media pembelajaran buku cerita bergambar. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) untuk mengetahui proses pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar kelas IV SD/MI untuk mempermudah pemahaman materi dan minat belajar peserta didik, 2) untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran buku cerita bergambar pada tema peduli terhadap makhluk hidup kelas IV SD/MI pada penilaian dari pakar bahasa, materi dan pakar media, 3) untuk mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap media pembelajaran buku cerita bergambar pada tema peduli terhadap makhluk hidup kelas IV SD/MI. Penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu penelitian *Research And Development* (R&D) dengan menggunakan langkah-langkah ADDIE yang meliputi 5 tahapan yaitu analisis, design, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Buku cerita bergambar pada tema peduli terhadap makhluk hidup memperoleh nilai rata-rata dari ahli bahasa 87% kriteria sangat layak, memperoleh nilai rata-rata dari ahli materi 96% dengan kriteria sangat layak, memperoleh nilai rata-rata dari ahli media 96% dengan kriteria sangat layak dan penilaian pendidik sebesar 92% kriteria sangat layak. Respon peserta didik pada buku cerita bergambar pada uji coba skala kecil SD N 3 Way Urang 86% dengan kriteria sangat menarik. Uji coba skala besar MIN 2 Bandar Lampung memperoleh nilai persentase 91% dengan kriteria sangat menarik. Hal ini menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar yang dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Buku Cerita Bergambar, Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Harum Setya Rini
NPM : 1611100202
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV MI/SD”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan diduplikasi dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpanan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 2020

Penulis

Harum Setya Rini

NPM. 1611100202



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU
CERITA BERGAMBAR PADA TEMA PEDULI
TERHADAP MAKHLUK HIDUP KELAS IV SD/MI
Nama : HARUM SETYA RINI
NPM : 1611100202
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122001

Pembimbing II

Anton Trihasnanto, M.Pd
NIP. -

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI

Syofnidah Ifrianti, M.Pd
NIP. 196910031997022002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU CERITA BERGAMBAR PADA TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP KELAS IV SD/MI**. Disusun oleh: **HARUM SETYA RINI**
NPM:1611100202, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Telah dimunaqasyahkan pada Hari/Tanggal : Rabu, 3 Februari 2021, pada pukul 08:00-10:00WIB di Ruang Sidang Virtual Google Meet.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd (.....)
Sekretaris : Hasan Sastra Negara, M.Pd (.....)
Penguji Utama : Ida Fitriani, M.Pd (.....)
Penguji Pendamping I : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd (.....)
Penguji Pendamping II : Anton Trihasnanto, M.Pd (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP.196408281988032002

MOTTO

أَنَّ الصَّالِحِينَ يَعْمَلُونَ الَّذِينَ الْمُؤْمِنِينَ وَيُبَشِّرُهُمْ أَنَّ لَهُمْ شَدِيدًا أَبَاسًا لِيُنْذِرَ قِيَمًا

حَسَنًا أَجْرًا لَهُمْ

“Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik.”

(Q.S Al-Kahf: 2)¹

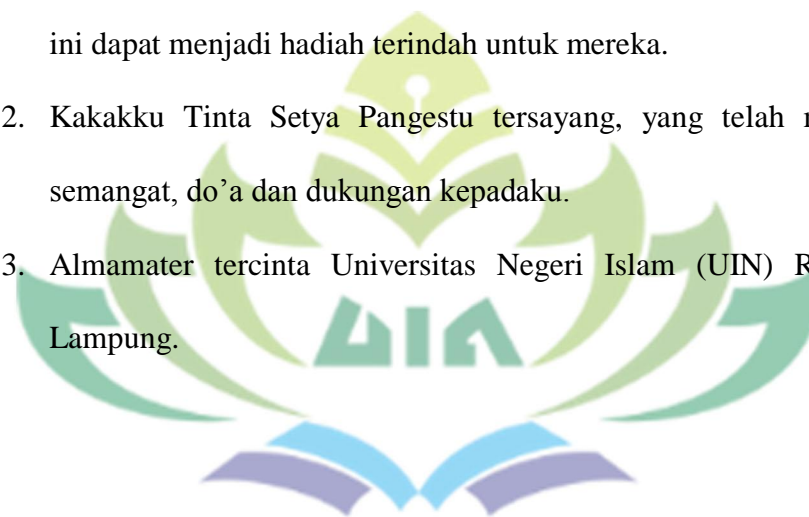


¹Departemen agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (CV Penerbit Diponegoro 2016), h. 293

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, pada akhirnya tugas akhir (skripsi) ini dapat di selesaikan dengan baik, teriringi do'a dan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi teristimewa ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku teristimewa ayahanda Widodo dan ibunda Riyani yang telah mengasuh, membimbing serta mendidik putrinya dalam suka maupun duka dan selalu mendo'akan untuk keberhasilanku agar dapat menyelesaikan studi S1 ini dengan baik. Semoga dengan skripsi ini dapat menjadi hadiah terindah untuk mereka.
2. Kakakku Tinta Setya Pangestu tersayang, yang telah memberikan semangat, do'a dan dukungan kepadaku.
3. Almamater tercinta Universitas Negeri Islam (UIN) Raden Intan Lampung.



RIYAWAT HIDUP

Penulis skripsi ini bernama lengkap Harum Setya Rini oleh pasangan bapak Widodo dan Ibu Riyani lahir di Kalianda Lampung Selatan 26 April Tahun 1999 penulis merupakan anak kedua dari 2 bersaudara, mempunyai kakak Tinta Setya Pangestu. Riwayat pendidikan penulis sebagai berikut:

1. Pendidikan pertama pada tahun 2004 di SD Negeri 2 Kalianda diselesaikan pada tahun 2010.
2. Pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan di MTs Negeri 1 Kalianda dan diselesaikan pada tahun 2013.
3. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Kalianda dan diselesaikan pada tahun 2016.
4. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan S1 di perguruan Tinggi Negeri Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohim,

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “pengembangan buku cerita bergambar pada tema peduli terhadap makhluk hidup kelas IV SD/MI”. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Intan Lampung. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yangsebesar- besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof.Dr.Hj. Nirva Diana,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden IntanLampung.
2. Syofnidah Ifrianti,M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dra. Chairul Amriyah selaku pembimbing I dan Anton Tri Hasnanto,M.Pd selaku pembimbing II, dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi.

4. Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
5. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 khususnya mahasiswa PGMI kelas D.
6. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik, dan membimbing penulis.

Terimakasih atas kasih sayang serta do'a dan motivasi dari semua pihak semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambahkan pengetahuan bagi penulis dan pembaca sekalian. Amin YaRabbal' Alamin.

BandarLampung, November 2020

Harum Setya Rini
NPM: 161100202

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Spesifikasi Produk	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Pengembangan.....	13
B. Media Pembelajaran	16
1. Pengertian Media Pembelajaran	16
2. Nilai dan Manfaat Media Pembelajaran	17
3. Tujuan Media Pembelajaran	18
4. Fungsi Media Pembelajaran	18
5. Jenis-jenis Media Pembelajaran	19

C. Baham Ajar	21
1. Pengertian Bahan Ajar	21
2. Jenis-jenis Bahan ajar	23
D. Buku Cerita Bergambar	27
1. Hakikat Buku Cerita Bergambar	27
2. Karakteristik Buku Cerita Bergambar	28
3. Fungsi Buku Cerita Bergambar	29
4. Ciri-ciri Buku Cerita Bergambar	31
5. Kelebihan Buku Cerita Bergambar.....	32
E. Pembelajaran Tematik	32
1. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	32
2. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik	33
3. Tujuan Pembelajaran Tematik SD/MI.....	34
4. Materi Pembelajaran IPA	36
F. Penelitian Yang Relevan	38
G. Kerangka Berfikir	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	44
C. Langkah-langkah Penelitian Pengembangan.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Instrumen Penelitian	50
F. Teknik Analisis Data	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Dan Pengembangan.....	56
1. Analisis	56
2. Perancangan (Design).....	57
3. Pengembangan (Development).....	58
4. Implementasi	79
5. Evaluasi	82
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	83
1. Penilaian Ahli Bahasa.....	83
2. Penilaian Ahli Materi.....	84
3. Penilaian Ahli Media	84
4. Penilaian Pendidik	85
5. Penilaian Uji Coba Skala Kecil	85
6. Penilaian Uji Coba Skala Besar.....	86

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

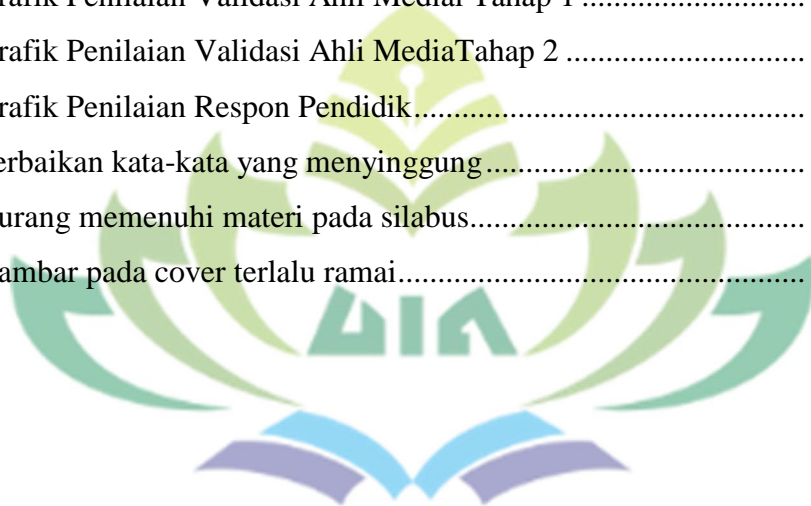


DAFTAR TABEL

1. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi	44
2. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Bahasa	44
3. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi	45
4. Kisi-Kisi Angket Respon Pendidik	46
5. Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik	46
6. Kriteria Skor Yang Dilakukan Untuk Pengembangan	47
7. Tabel Skala Kelayakan.....	48
8. Data Hasil Validasi Ahli Bahasa Tahap 1	55
9. Data Hasil Validasi Ahli Bahasa Tahap 2.....	56
10. Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1	59
11. Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 2.....	60
12. Data Hasil Validasi Ahli Media Tahap 1	62
13. Data Hasil Validasi Ahli Media Tahap 2	64
14. Data Hasil Respon Pendidik.....	66
15. Data Hasil Uji Coba Skala Kecil.....	73
16. Data Hasil Uji Coba Skala Besar	74

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka berfikir.....	35
2. Langkah-langkah Prosedur Pengembangan ADDIE	38
3. Grafik Penilaian Validasi Ahli Bahasa Tahap 1	56
4. Grafik Penilaian Validasi Ahli Bahasa Tahap 2	58
5. Grafik Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap 1	60
6. Grafik Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap 2.....	61
7. Grafik Penilaian Validasi Ahli Media Tahap 1	63
8. Grafik Penilaian Validasi Ahli Media Tahap 2	65
9. Grafik Penilaian Respon Pendidik.....	67
10. Perbaikan kata-kata yang menyinggung	68
11. Kurang memenuhi materi pada silabus.....	70
12. Gambar pada cover terlalu ramai.....	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan suatu hal yang begitu penting dan tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia, sebab pendidikan merupakan kebutuhan yang penting untuk di era sekarang bagi manusia. Pendidikan akan dinilai selesai atau tuntas bila anak mereka sudah menginjak dewasa, siap untuk berumah tangga dan mampu mandiri. Dalam perkembangannya dunia dan zaman di era globalisasi pendidikan selalu mengalami perubahan untuk menuju kesempurnaan. ¹Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan pendidikan sangat penting karena jaman dan teknologi yang sudah maju dan berkembang, dimana kita dituntut untuk mengikutinya. Dengan adanya perkembangan tersebut manusia dituntut harus memiliki pendidikan, sebab pendidikan dapat mengajarkan manusia dalam segala bidang seperti hal nya dalam teknologi, karena dengan adanya pendidikan manusia dapat mengikuti perkembangan jaman.

Pendidikan dapat berpengaruh memberikan perubahan, perbaikan, dan kemajuan suatu bangsa, oleh sebab itu pendidikan sangat penting bagi masa depan dan tuntutan masyarakat yang modern.² Menurut Muhibbin

¹Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Penerbit Kalam Mulia 2015), h. 28-29

²Aulia Novita Sari, alinis Ilyas, Siti Nurul Amanah, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses SAINS Peserta Didik

Syah pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang guna mendewasakan seseorang maka dari itu pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan seseorang.³ Dapat disimpulkan pendidikan berperan penting bagi seseorang dari mendidik sikap dan tingkah laku seseorang menuju kedewasaan.

Sebagai seorang pendidik memiliki kesiapan kondisi untuk respon/ jawaban didalam cara tertentu, karena seorang pendidik adalah faktot utama tertentu dalam keberhasilan mengajar disekolah menurut Slemeto.⁴ Menurut Usman sebagai seorang pendidik disekolah bukan hanya berperan sebagai materi pembelajaran tetapi sebagai contoh teladan, dan sebagai petugas sosial yang baik.⁵ Dari pemaparan diatas untuk menjalankan peran sebagai seorang pendidik yang efektif sebagai pendidik yang profesional. Kualitas peserta didik yang menentukan adalah seorang pendidik, karena pendidik yang akan melaksanakan dan menentukan kualitas pembelajaran dengan baik. Masalah akhlak bagi seorang pendidik masalah serius karena sebagai seorang pendidik panutan bagi peserta didik.

Pada Materi Fotosintesis Kelas XII IPA Di SMK Yadika Bandar Lampung”, *Jurnal Tadris Pendidikan Biologi Vol.8 No.1* (Juli 2017), h. 92

³Laila Puspita, Yetri, Dan Ratika Novianti, Pengaruh Model Pembelajaran Rciprocal Theacing Dengan Teknik Mind Mapping Terhadap Kemampuan Metakognisi Dan Afektiv Pada Konsep Sistem Sirkulasi Kelas XI IPA SMA Negeri 15 Bandar Lampung, *Jurnal Tadris Pendidikan Biologi, Vo. 8 No. 1*, (Juli 2017), h. 78

⁴ Nurul Hidayah, Analisis Kesiapan Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sebagai Calon Pendidik Propesional, *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol 5, No 1, (Juni 2018), h.142

⁵ Ani Nur Aeni, Menjadi Guru SD Yang Memiliki Kompetensi Personal Relegius Melalui Program One Day Juz (ODOZ), *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, Vol 2, No 2, (2015), h.212

Pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran membuat peserta didik bosan dan kurang menarik untuk itu seorang pendidik memikirkan bagaimana peserta didik dapat memahami materi, Karwono dan Mularsi menyatakan media pembelajaran suatu alat bantu dalam rangka mempermudah berkomunikasi dan interaksi guru terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah.⁶ Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sebagai pembawa pesan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Khairani dan Ahern, media pembelajaran merupakan faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran peserta didik di sekolah karena dapat membantu penyampaian materi pembelajaran guru terhadap peserta didik.⁷ Media pembelajaran begitu berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik karena dengan adanya media pembelajaran peserta didik dapat lebih mudah berinteraksi dengan guru. Sebagai seorang guru harus cermat dalam memilih media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik masing-masing, dan harus mengetahui bagaimana cara menggunakan media pembelajaran dengan baik, karena anak sekolah dasar sangat membutuhkan media pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik media pembelajaran yang konkret dapat mempermudah peserta didik menangkap materi pembelajaran. Media gambar

⁶ Nurul Hidayah, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran" *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol 4 No 1, (Juni 2017), h.36

⁷ Rubhan Masykur, Nofrizal, dan Muhammad Syazali, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromedia Flash", *Aljabar Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 8 No2, 2017, h.179

juga dapat pemahaman , menumbuhkan minat peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung . Untuk menggunakan media dengan baik Allah menurunkan sebuah ayat surat An- Nahl ayat 44 yang berbunyi:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ۚ ۚ

Artinya: “(mereka kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan(mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Ad-Dzikr (Al- Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusiaapa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan”. (QS. Al Nahl: 44)⁸

Ayat diatas menjelaskan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran berlangsung,dengan mempergunakannya sebaik-baik mungkin, karena dengan menggunakan dengan baik seorang pendidik dapat menyampaikan pembelajaran menggunakan media dengan baik serta sesuai aturanmaka surat yang sama masih berkaitan dengan media pembelajaran surat An Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ - ١٢٥

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapatkan petunjuk”. (QS. Al Nahl:125)⁹

Demikian bunyi ayat diatas menjelaskan bahwa penerapan media pembelajaran, pendidik harus memperhatikan jiwa keagamaan peserta

⁸Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya (CV Penerbit Diponegoro 2016),h.272

⁹ Ibid h.281

didik, karena dari faktor inilah yang menjadi sasaran media pembelajaran. Tanpa memerhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak atau tingkat kemampuan peserta didik, guru akan sulit diharapkan untuk mendapatkan hasil pembelajaran dengan baik.

Salah satu untuk meningkatkan minat bercerita peserta didik yaitu dengan memberikan buku-buku bergambar, buku cerita bergambar suatu media visual. Menurut Nurgiyantoro buku bergambar merupakan sebuah buku yang memaparkan cerita dengan gambar-gambar menarik.¹⁰ Selain itu buku cerita bergambar adalah sebuah ceritayang ditulis dengan menggunakan gaya bahasa ringan, cenderung dengan gaya obrolan, dilengkapi dengan gambar yang merupakan kesatuan dari isi cerita untuk menyampaikan gagasan tertentu menurut Faizah.¹¹ Menggunakan buku cerita bergambar sebagai media dengan bahasa yang mudah dipahami, gambar yang menarik maka pesan yang terkandung dalam buku cerita bergambar jadi lebih mudah diterima oleh peserta didik. Buku cerita bergambar berguna untuk menumbukan minat baca peserta didik sebagai alat bantu dalam memahami pembelajaran berlangsung, dengan gambar yang jelas dan menarik dapat dipahami dan memperkuat ingatan peserta didik.

¹⁰ Elisabeth Tantiana, “ Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dan Perkembangan Anak Usia Dini Di TK Maria Virgo kabupaten Ende”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bhakti*, Vol 5 No 1, (1 Maret 2018), h 8-9

¹¹ Eni Surya Ningsih, Dan Laila Fatmawati, “ Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tentang Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Api Untuk Siswa SD”, *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, Vol 4, No 2, (Desember 2017), h.115

Pada kurikulum 2013 SD/MI menggunakan pembelajaran tematik yaitu pembelajaran terpadu menggunakan tema untuk mengaitkan antara beberapa mata pelajaran satu dengan yang lain sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik, pembelajaran tematik pembelajaran yang dapat mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik menurut Depdiknas.¹² Menurut Antrock dalam pembelajaran tematik memiliki kaitan psikologis perkembangan peserta didik karena isi materi didasarkan pada tahap perkembangan peserta didik, selain itu psikologisbelajar juga diperlukan karena mempunyai pencapaian pada peserta didik.¹³ Dari kesimpulan diatas, penggunaan kurikulum 2013 mengaitkan antara mata pelajaran satu dengan yang lain agar berkesinambungan agar peserta didik tidak cepat untuk melupakan materi yang diajarkan sebelumnya untuk melanjutkan materi berikutnya, dalam pembelajaran tematik memberikan pengalaman yang berkesan bagi peserta didik karena dalam pembelajaran tematik memberikan materi yang berhubungan dengan kesehariannya. Perkembangan psikologis peserta didik juga dapat diasah pada pembelajaran tematik karena dalam pembelajaran tematik menyesuaikan kemampuan dan pencapaian psikologis pada peserta didik, dengan itu guru juga berperan penting dalam membantu pembelajaran tematik agar berjalan dengan baik dan efesien.

¹²Nurul Hidayah, "Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar", *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol 2, No1, (1 Juni 2015), h.35

¹³ Muhammad Syaifuddin, "Implementasi Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta", *Jurnal Tadris Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, Vol 2, No 2, (Desember 2017), h. 140-141

Buku cerita bergambar merupakan salah satu media pembelajaran yang penting dalam suatu proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran tematik pada tema peduli terhadap makhluk hidup saat ini harus mendapatkan perhatian lebih dari pendidik, karena minat peserta didikan hari berbeda kadang berkurang. Oleh sebab itu, dibutuhkan media pembelajaran media yang menarik untuk mendukung hal tersebut. Maka dengan demikian dalam buku media perlu mengajak peserta didik akan peduli lingkungan sekitarnya.

Sejalan dengan permasalahan hal tersebut, peneliti melakukan observasi. Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan guru kelas IVA di MIN 2 Bandar Lampung Ibu Yuyun. Pendidik di sekolah tersebut hanya menggunakan bahan ajar buku paket, Isi dan gambar pada buku paket masih menggunakan nuansa dan pola lama dapat ditemui dari beberapa bagian dalam buku tersebut, gambar yang terdapat pada isi buku paket tidak bewarna cerah dan tegas, dan Kualitas bahan pada buku paket mudah rusak, tergulung dan robek. Sehingga memerlukan inovasi baru dengan mengembangkan media buku cerita bergambar agar peserta didik minat dalam menggunakan buku cerita bergambar dengan gambar-gambar serta warna-warna yang cerah serta tegas. Peserta didik kurang memperhatikan dalam pembelajaran berlangsung, dan kurangnya antusias dalam pembelajaran. Kemudian dengan pemakaian media buku cerita bergambar dapat menarik minat belajar dan antusias peserta didik, karena anak sekolah dasar menyukai gambar-gambar yang menarik perhatian

peserta didik. Membuat peserta didik lebih mudah memahami dalam pembelajaran berlangsung, dan membuat peserta didik kurang fokus.¹⁴

Bedasarkan hasil prapenelitian melalui wawancara kepada wali kelas IVB SD N 3 Way Urang ibu Muslimah guru masih menggunakan bahan ajar buku paket yang telah diberikan oleh pemerintah, peserta didik kurang bersemangat karena bahan ajar yang kurang menarik minat peserta didik. Guru kelas mengatakan kemampuan setiap peserta didik berbeda-beda ada yang peserta didik memahami pelajaran dengan cepat dengan buku tematik ada juga peserta didik yang kurang mampu menguasai isi materi dengan menggunakan bahan ajar atau alat peraga seperti media pembelajaran. Anak-anak sekolah sangat senang dengan media yang menarik karena menarik minat peserta didik terhadap materi yang disajikan.¹⁵

Penggunaan buku cerita bergambar merupakan teknologi media cetak sebagai alat bantu menjelaskan materi seorang pendidik, dan memiliki kelebihan yaitu mudah untuk dimanfaatkan dan dapat digunakan banyak hal untuk jenjang pendidikan. Dengan adanya buku cerita bergambar penuh warna dan cerita dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pada saat proses pembelajaran berlangsung, meningkatkan minat baca peserta didik dan mengingat pelajaran dari buku

¹⁴ Hasil observasi dan wawancara penulis dengan Pendidik ibu Yuyun, MIN 2 Bandar Lampung

¹⁵ Ibu Muslimah, Wawancara penulis Dengan tenaga pendidikan, SD N 3 Way Urang Kalianda

cerita bergambar, materi yang disusun sedemikian rupa sehingga mudah diterima oleh peserta didik.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV SD/MI”. Guna menghasilkan produk yang menarik peserta didik dan layak digunakan untuk proses pembelajaran berlangsung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat ditemukan masalah sebagai berikut :

1. Bahan ajar yang digunakan di sekolah masih menggunakan buku paket.
2. Isi dan gambar pada buku paket masih menggunakan nuansa dan pola lama dapat ditemui dari beberapa bagian dalam buku tersebut.
3. Gambar yang pada isi buku paket tidak berwarna cerah dan tegas.
4. Kualitas bahan pada buku paket mudah rusak, tergulung dan robek.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas agar penelitian dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya dalam penelitian ini dapat dibatasi masalah “pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar pada tema peduli terhadap makhluk hidup kelas IV SD/MI”.

D. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah masalah di atas maka rumusan masalah yang dapat di ambil adalah :

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar pada tema terhadap makhluk hidup kelas IV SD/MI?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran buku cerita bergambar tema peduli terhadap makhluk hidup kelas IV SD/MI bersumber pada penilaian dari pakar bahasa, materi dan pakar media?
3. Bagaimana respon pendidik dan peserta didik terhadap media pembelajaran buku cerita bergambar pada tema peduli terhadap makhluk hidup kelas IV SD/MI?

E. Tujuan penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yang dapat diambil adalah:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar kelas IV SD/MI untuk mempermudah pemahaman materi dan minat belajar peserta didik.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran buku cerita bergambar pada tema peduli terhadap makhluk hidup kelas IV SD/MI pada penilaian dari pakar bahasa, materi dan pakar media.
3. Untuk mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap media pembelajaran buku cerita bergambar pada tema peduli terhadap makhluk hidup kelas IV SD/MI.

F. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini akan memberikan manfaat bagi :

1. Pendidik

- a) Sebagai media pembelajaran guru untuk membantupeserta didik menyampaikan materi dengan mudah menggunakan media buku cerita bergambar.
- b) Menambah wawasan kemampuan pendidik untuk menerapkan media buku cerita bergambar.

2. Peserta didik

- a) Membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.
- b) Dengan adanya media buku cerita bergambar peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

- a) Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian.
- b) Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan keterampilan dalam mengembangkan suatu media pembelajaran bagi SD/MI.
- c) Dapat mengetahui dalam menyusun media yang baik dan benar, untuk membantu peserta didik memahami dalam proses pembelajaran.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang nanti akan dihasilkan :

1. Media yang dihasilkan adalah media cetak berupa buku cerita bergambar tema tiga peduli terhadap makhluk hidup.
2. Pemilihan warna yang digunakan pilihan warna yang menarik dan cerah sesuai kebutuhan peserta didik SD/MI.
3. Pemilihan bahasa yang mudah dipahami sesuai dengan kebutuhan peserta didik SD/MI.
4. Menggunakan variasi huruf yang menarik dan disesuaikan peserta didik SD/MI.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Pengembangan

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) merupakan metode penelitian yang dipergunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu, serta menguji keefektifan produk tersebut. Untuk menguji keefektifan produk dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukannya penelitian agar menghasilkan produk-produk yang dibutuhkan.¹ Pada bahan ajar tematik ini dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE. Model ini terdiri atas 5 langkah yaitu (*analyze*) analisis, (*design*) perancangan, (*development*) pengembangan, (*implementation*) implementasi, dan (*evaluation*) evaluasi menurut Anglada.² Dari pemaparan diatas penelitian pengembangan dalam dunia pendidikan membuat suatu produk bahan ajar yang akan digunakan atau membantu pendidik agar lebih mudah menyampaikan pembelajaran. Pada penelitian pengembangan memiliki model yang terdiri dari tahap analisis produk, tahap perancangan produk,

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabet, Oktober 2017), h.297

²Dek Ngurah Labak Laksana, Putu Agus Wawan Kurnian, Irama Naftalia, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik SD Kelas IV Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Ngada", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bhakti*, Vol 3, No 1, (Maret 2016), h.4

setelah itu tahap pengembangan, tahap pengimplentasi, dan tahap evaluasi produk yang akan digunakan untuk bahan ajar.

Dalam dunia pendidikan ,Borg and gall mengemukakan 10 langkah-langkah penelitian dan pengembangan *Research and Development* atau R&D sebagai berikut:

1. Potensi dan masalah

Segala sesuatu yang akan memiliki daya guna untuk mempunyai nilai tambah, tetapi memiliki penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi

2. Mengumpulkan informasi

Mengumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu.

3. Desain produk

Dilengkapi dengan mengenai bahan-bahan yang digunakan untuk membuat setiap komponen produk, serta posedur kerja.

4. Validasi desain

Proses kegiatan untuk melihat apakah rancangan produk sesuai dengan sistem kerja secara rasional yang akan lebih efektif atau tidak.

5. Perbaiki desain

Dilihat apakah ada kelemahan desain bila ada dikurangi kelemahannya dengan cara memperbaiki desain.

6. Uji coba produk

Pengujian awal dilakukan dengan prapenelitian seperti wawancara dan observasi.

7. Revisi produk

Melakukan pengujian awal pada produk agar mengetahui kenyamanan untuk digunakan.

8. Uji coba pemakaian

Melakukan sistem kerja produk diterapkan dalam kondisi nyata.

9. Revisi produk

Apabila dalam kondisi nyata terdapat kekurangan dan kelemahan pada produk.

10. Pembuatan produk masal

Apabila produk telah efektif digunakan dan layak diproduksi masal.³

Pada penelitian pengembangan pendidikan merupakan penelitian yang menghasilkan produk atau mengemangkan suatu produk dengan melakukan uji coba ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode ADDIE. Model ADDIE terdiri dari lima tahap yaitu yaitu (*analyze*) analisis, (*design*) perancangan, (*development*) pengembangan, (*implementation*) implentasi, dan (*evaluation*) evaluasi. Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah media pembelajaran

³ Ibid, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabet, Oktober 2017), h.298-310

buku cerita bergambar tema peduli terhadap makhluk hidup kelas IV SD/MI.

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari medium batasan mengenai pengertian media yang begitu luas. Akan tetapi kita membatasi pada media pendidikan pada peserta didik, yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran.⁴

Media bagi pendidikan secara khusus bertujuan sebagai alat bantu pendidik untuk menyampaikan materi. Pada penggunaan media pendidik memperhatikan layak atau tidak penggunaan media untuk peserta didik dan disesuaikan dengan usia dan kemampuan peserta didik

Media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar yang dapat menyalurkan dan menyampaikan pesan materi pembelajaran agar pesan dapat lebih mudah diterima dan menjadikan peserta lebih termotivasi dan aktif.⁵ Dengan demikian dapat disimpulkan peserta didik dapat lebih mudah mencerna materi dengan efektif dengan bantuan media pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian peserta didik. Pendidik harus mampu menguasai penggunaan media dengan baik apabila pendidik

⁴Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media 2016), h.5

⁵Irwandani, Siti Juariah, "Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Instagram Sebagai Alternatif Pembelajaran", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, Vol 5, No 1, (April 2016), h.34

menggunakan dengan baik pembelajaran dapat diterima dengan baik juga oleh peserta didik.

2. Nilai dan Manfaat Media Pembelajaran

Media pengajaran dapat meningkatkan efektivitas proses belajar peserta didik, pemanfaatan media pembelajaran pada saat penggunaan dalam proses pengajaran sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran.⁶ Oleh sebab itu beberapa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik antara lain:

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga mampu lebih dipahami oleh para peserta didik, peserta didik dapat menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- c. Metode pengajaran lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata dari pendidik, sehingga peserta didik tidak mudah bosan dan pendidik tidak kehabisan tenaga dan waktu pada saat pembelajaran berlangsung.
- d. Peserta lebih banyak melakukan kegiatan belajar, karena tidak hanya mendengarkan penjelasan pendidik, tetapi melakukan

⁶Hilarius Jago Duda, Imnuel Sairo Awang, Dan Andri, "PKM Pelatihan Pemanfaatan Bahan Bekas Sebagai Media Pembelajaran IPA Bagi Kelompok Guru IPA, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*", Vol 8, No 7, (juli 2018), h.16

aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan.⁷

3. Tujuan Media Pembelajaran

Menurut Sanaky media sebagai alat bantu pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik pada pembelajaran berlangsung yaitu sebagai berikut :

- a. Mempermudah pada proses pembelajaran berlangsung atau didalam kelas.
- b. Meningkatkan tujuan dan keberhasilan proses pembelajaran.
- c. Menjaga hubungan antara materi pembelajaran dengan tujuan belajar
- d. Membantu konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran.⁸

4. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fungsi untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan memiliki peran untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan dan memanfaatkan.⁹ Dengan demikian akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran pesan dan isi pelajaran pada proses pembelajaran memiliki empat fungsi media pembelajaran sebagai berikut:

⁷ Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Penerbit SB Algensindo 2019), h.2

⁸ Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Aditian Putra, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2018), h.8-9

⁹ Nurwahyuningsih, Ibrahim, Dan Ishartiwi, "Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Mata Pelajaran IPA Untuk Siswa SMP", *Jurnal Refleksi Edukatif*, Vol 8, No 7, (2017), h. 82

- a. Fungsi atensi, media pembelajaran yang merupakan inti untuk menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada pelajaran yang berkaitan dengan makna media pembelajaran yang ditampilkan saat proses pembelajaran berlangsung.
- b. Fungsi efektif media pembelajaran berhasil terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar dengan menggunakan media pembelajaran.
- c. Fungsi kognitif, media pembelajaran terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa menggunakan media pembelajaran untuk memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung.
- d. Fungsi kompensatoris, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media yang memberikan konteks untuk memahami media membantu peserta didik yang lemah dalam menerima isi pembelajaran yang disajikan dengan teks dan mengorganisasikan informasi yang didapat peserta didik.¹⁰

5. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki banyak jenis dan macamnya, dari yang paling sederhana dan murah hingga yang canggih dan mahal. Namun media pembelajaran digolongkan kedalam dua jenis, yaitu cetak dan

¹⁰ Azhar Arzyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2017), h.19-21

noncetak.¹¹ Oleh karena itu, akan dikelompokkan media pembelajaran menjadi tiga sebagai berikut:

a. Media Visual

Media visual adalah media yang mengadakan indra penglihatan. Media visual atau grafis merupakan media yang memiliki beberapa unsur yang berupa garis, bentuk, warna dan tekstur, dalam penyajiannya. Penggunaan media visual digunakan dalam pembelajaran berbentuk buku, peta, gambar, grafik, poster, sketsa dan begitu banyak lagi. Setiap media memiliki kelemahan media visual memiliki kelemahan atau kekurangan yaitu tidak dapat dijangkau kelompok besar karena media menekankan pada indra penglihatan saja. Dengan menggunakan media membantu peserta didik lebih cepat menangkap pelajaran karena dengan hanya mendengarkan tetapi tidak mengetahui bentuk gambaran suatu pembelajaran akan lebih susah peserta didik menyerap pembelajaran.

b. Media Audio

Audio berasal dari kata *audible*, yang berarti suara yang dapat didengar dengan telinga oleh manusia. Media audio berbeda dengan media visual atau grafis media audio hanya dapat digunakan dengan indra pendengaran. Media audio dikelompokkan dengan beberapa jenis yaitu radio, alat perekam pita magnetik dan lain-lain. Dengan adanya media audio membantu guru saat menjelaskan pembelajaran

¹¹ Anggit Shita Devi, Siti Maisaroh, "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Wayang Tokoh Pandhawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD", *Jurnal PGSD Indonesia*. Vol 3, No 2, (2017).

misalnya dalam teks proklamasi guru hanya menggunakan media audio dan peserta didik menggunakan indera pendengaran.

c. Audio Visual

Media audio visual suatu kombinasi antara media visual dan audio diciptakan seperti kaset yang memiliki film animasi bergerak dengan menggunakan suara. Media ini dengan kta lain dapat menampilkan gambar dan suara dengan bersamaan pada saat mengomunikasikan pesan atau informasi. Media audio visual dapat menarik minat peserta didik karena dengan adanya gambar dan suara bersamaan peserta didik akan lebih memahami pembelajaran lebih efektif.¹²

Pada penelitian ini media pembelajaran lebih merujuk kepada bahan ajar yaitu buku cerita bergambar, karena bahan ajar merupakan suatu alat bantu sebagai seorang pendidik untuk menerangkan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, agar peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik serta untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Berikut beberapa penjelasan dari bahan ajar.

C. Bahan Ajar

1. Pengertian Bahan Ajar

Pengertian bahan ajar yang dikemukakan Depdiknas yaitu bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas,

¹² Aminatuz Zuhriyyah, Pengembangan Media Pembelajaran Flash Card Pada Anak Tunarunggu Kelas VII SMPLB, (*Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017*).

baik berupa bahan ajar tertulis seperti *hand out*, buku, moul, lembar kerja siswa, brosur, maupun bahan ajar tidak tertulis seperti video/film, radio, kaset dan internet.¹³ Sejalan dengan berbagai jenis aspek standar kompetensi, materi pembelajaran juga dapat dibedakan menjadi jenis materi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Materi pembelajaran aspek kognitif secara rinci dibagi menjadi empat yaitu: fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.

- a. Materi jenis fakta adalah materi yang berupa nama – nama objek, nama tempat, nama orang, lambang , peristiwa sejarah dan lain sebagainya.
- b. Materi konsep adalah materi yang terdiri dari pengertian, definisim hakikat, inti isi. Definisi, identifikasi, klasifikasi, ciri – ciri khusus.
- c. Materi jenis prinsip yaitu materi yang berupa dalil, rumus, postulat adagium, paradigma, teorema.
- d. Materi jenis prosedur adalah materi yang meliputi langkah – langkah mengerjakan sesuatu secara urut, misalnya langkah – langkah menelpon, cara – cara pembuatan telur asin aau cara – cara pembuatan bel listri.

Ditinjau dari pihak guru, materi pembelajaran itu harus diajarkan atau disampaikan dalam kegiatan pembelajaran. Ditinjau dari pihak siswa, bahan ajar itu harus dipelari siswa dalam rangka untuk mencapai standar

¹³ Arsanti Meilan, “Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai – nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA”, Jurnal Kredo, Vol. 1, No. 2 (2018), hal 73.

kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian yang disusun berdasarkan indikator pencapaian belajar.¹⁴

Bahan ajar memiliki peran penting bagi guru maupun siswa sebab bahan ajar merupakan salah satu syarat untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Tanpa ketersediaan bahan ajar baik guru maupun peserta didik akan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seperti kita ketahui, bidang pendidikan akan terus mengalami perubahan dan perkembangan. Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini tidak disangkal lagi menjadi rujukan utama untuk melakukan perubahan termasuk pendidikan.¹⁵ Dengan begitu dalam setiap proses kegiatan belajar mengajar bahan ajar merupakan komponen utama dan memiliki peran yang sangat penting dan dibutuhkan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari.

2. Jenis Bahan Ajar

Bahan ajar memiliki bermacam – macam jenis, ada yang cetak, bahan ajar dengar, bahan ajar audiovisual, bahan ajar interaktif.

a. Bahan Ajar Cetak

Bahan ajar cetak yaitu bahan ajar yang dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk. Jika bahan ajar cetak tersusun secara baik maka

¹⁴Nurdin Syafrudin dan Adriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 102 – 103.

¹⁵ Sri Kantun dan Yayuk Sri Rahayu Budiawati, “Analisis Tingkat Kelayakan Bahan Ajar Ekonomi Yang Digunakan Oleh Guru di SMA Negeri 4 Jember”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Edisi.IX, No. 2 (2015), h. 130.

bahan ajar akan mendatangkan beberapa keuntungan beberapa bahan ajar berbentuk cetak yaitu:

1) Handout

Handout adalah “segala sesuatu” yang diberikan kepada peserta didik ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Jadi, handout dibuat dengan tujuan untuk memperlancar dan memberikan bantuan informasi dan materi pembelajaran sebagai pegangan bagi peserta didik. Ada juga yang mengartikan handout sebagai bahan tertulis yang disediakan untuk memperkaya pengetahuan peserta didik.

2) Buku

Buku sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum yang dibuat dalam bentuk tertulis. Contohnya adalah buku teks pelajaran karena buku pelajaran disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku. Buku disusun dengan menggunakan bahasa yang sederhana, menarik, dilengkapi gambar, keterangan, isi buku dan daftar pustaka.

3) Modul

Modul merupakan bahan ajar yang ditulis dengan tujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan dari guru, oleh karena itu, modul harus berisi tentang petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi materi pelajaran, informasi pendukung, latihan soal – soal, petunjuk kerja, dan evaluasi.

Dengan pemberian modul, siswa dapat belajar mandiri tanpa bantuan dari guru. Siswa yang memiliki kecepatan dalam belajar yang rendah dapat berkali – kali mempelajari setiap kegiatan belajar tanpa terbatas oleh waktu, sedangkan siswa yang memiliki kecepatan belajar tinggi akan lebih cepat mempelajari suatu kompetensi dasar. Pada intinya, modul sangat memudahkan kecepatan belajar siswa yang berbeda-beda.

4) Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS adalah materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga siswa diharapkan dapat materi ajar tersebut secara mandiri. Dalam LKS, siswa akan mendapatkan materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi.¹⁶Selain itu, siswa juga dapat menemukan arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan dan pada saat yang bersamaan peserta didik diberikan materi serta tugas yang berkaitan dengan materi tersebut.

5) Brosur

Brosur yaitu bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara sistematis atau cetakan yang hanya terdiri dari beberapa halaman dan dilipat tanpa dijilid atau selebaran cetakan yang berisi keterangan singkat tapi lengkap.

¹⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017) h. 35.

b. Bahan Ajar Dengar (Audio)

1) Kaset / piringan hitam / compact disk

Sebuah kaset yang direncanakan sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah program yang dapat dipergunakan sebagai bahan ajar.

2) Radio

Radio broadcasting adalah media dengar yang dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai bahan ajar, dengan radio peserta didik bisa belajar sesuatu.

c. Bahan Ajar Pandang Dengar (Audio Visual)

1) Video / film

Seperti wallchart, video/film juga merupakan sebuah alat bantu yang didesain sebagai bahan ajar. Program video/film biasanya disebut alat bantu pandang dengar (audio visual aids/ audio visual media).

2) Orang/narasumber

Yaitu sebagai sumber belajar dapat juga dikatakan sebagai bahan ajar yang dapat dipandang dan didengar. Dengan seseorang dapat belajar misalnya karena memiliki keterampilan khusus atau tertentu.

d. Bahan Ajar Interaktif

Merupakan kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video) penggunaanya dimanipulasi untuk dapat mengendalikan suatu perintah.¹⁷

Dari beberapa pemaparan diatas dijelaskan bahwa buku cerita bergambar termasuk dalam jenis bahan ajar berupa buku. Pada buku cerita bergambar disusun dengan menggunakan bahasa yang ringan yang dapat dipahami oleh peserta didik, dilengkapi gambar pada isi buku.

D. Buku Cerita Bergambar

1. Hakikat Buku Cerita Bergambar

Buku bergambar (*picture book*) dapat menunjuk pada pengertian yang beragam. Dalam artian sempit mungkin sekadar dilihat sebagai format buku bergambar, artinya buku-buku yang didalamnya terdapat gambar-gambar. Keberadaan gambar-gambar tersebut akan menambah keindahan buku dan tentu saja untuk lebih memperkuat isi cerita. Mitchell mengemukakan bahawa buku cerita bergambar merupakan buku yang menampilkan gambar dan teks dan keduanya saling merangkai. Gambar-gambar begitu erat kaitan nya dengan tulisan yang saling mengisi dan melengkapi, seperti tulisan verbal lebih kelihatan, konkret, dan sekaligus memperkaya makna teks.¹⁸

¹⁷ *Ibid*, h. 35 – 36.

¹⁸ Burhan Nurgiyantoro, *Sastra Anak Pengantar Dunia Anak*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 2016), h.182-184

Secara garis besar buku cerita bergambar merupakan cerita yang ditulis dengan gaya bahasa ringan atau bahasa yang mudah dipahami dengan dilengkapi gambar-gambar yang menarik perhatian. Tema dalam cerita bergambar sering kali berkenaan dengan pengalaman pribadi melalui perwatakan tokoh-tokohnya.¹⁹ Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa buku cerita bergambar adalah buku yang berisi cerita berupa tulisan dengan pendukung gambar-gambar yang berwarna dan menarik, serta menggunakan bahasa ringan sesuai dengan jengjang sekolah dasar.

2. Karakteristik Buku Cerita Bergambar

Menurut Mcelmeel dalam Aprianti jenis buku cerita bergambar memiliki 6 jenis antara lain:

a. Fiksi

Buku fiksi merupakan yang menceritakan cerita khayal, rekaan, atau sesuatu yang tidak terjadi sungguh-sungguh. Didalam buku fiksi terdapat cerita hewan, misteri humor, dan cerita fantasi, yang dibuat sesuai dengan imajinasi penulis.

b. Historis

Buku historis merupakan buku yang mendasarkan diri pada suatu fakta atau kenyataan dimasa lalu, meliputi kejadian nyata, tempat, atau karakter yang merupakan dari sejarah.

¹⁹ Hendra Adipta, Maryaeni, Dan Muakibatul Hasanah, "Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Bacaan Siswa SD", *Jurnal Pendidikan*, Vol 1. No 5, (Mei 2018), h.898

c. Informasi

Buku informasi adalah buku-buku yang memberikan informasi secara faktual. Menyampaikan fakta dan data apa adanya yang berguna menambah wawasan.

d. Biografi

Biografi adalah kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang mulai kelahirannya hingga kematiannya jika sudah meninggal.

e. Cerita rakyat

Cerita rakyat merupakan cerita atau kisah yang asal mulanya bersumber dari masyarakat serta tumbuh dan dikembangkan dalam masyarakat di masa lampau.

f. Kisah nyata

Kisah nyata berfokus pada peristiwa yang sebenarnya dari sebuah situasi atau peristiwa.²⁰

3. Fungsi Buku Cerita Bergambar

Fungsi buku cerita bergambar menunjukkan beberapa hal tentang fungsi dan pentingnya buku cerita bergambar bagi anak sebagai berikut:

- a. Buku cerita bergambar dapat membantu anak pada pengembangan dan perkembangan anak. Anak akan merasa terfasilitasi dan terbantu untuk merima dirinya sendiri, penerimaan dan pemahaman terhadap diri sendiri dan orang

²⁰Apri Damai Sagita Krissandi, *Merancang Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Membaca Anak Yang Berkarakter*, (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press 2017), h.24-25

lain perlu perlu dikembangkan melalui pembelajaran, dan salah satunya melalui buku cerita bergambar.

- b. Buku cerita bergambar mampu membantu anak dalam belajar tentang bagaimana dunia, menyadarkan tentang keberadaan di dunia ditengah masyarakat dan alam. Melalui buku cerita bergambar anak dapat belajar tentang kehidupan masyarakat, baik dalam sudut pandang sejarahmasa lalu maupun masa kini, begitu juga dengan tentang geografi dan kehidupan alam, flora dan fauna.
- c. Buku cerita bergambar dapat membantu anak tentang orang lain, menceritakan kehidupan orang lain atau antar manusia. Untuk membangun perasaan anak antar sesama, dengan demikian dengan buku cerita bergambar seorang anak belajar tentang kehidupan yang disajikan dengan secara konkret lewat bahasa atau kata-kata yang ringan dengan terdapat gambar-gambar ilustrasi.
- d. Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk memperoleh kesenangan. Hal itu dapat diperoleh dengan melalui cerita dan gambar-gambar menarik, bagus, cenderung realistis, dan hal-hal lucu yang dapat merangsang anak untuk tertawa senang.
- e. Buku cerita bergambar dapat membantu anak dalam mengapresiasi keindahan. Diperoleh melalui kemenarikan plot

dan tokoh karakter, objek komposisi warna, dan berbagai aksi yang menarik. Pada diri anak terdapat bakat keindahan tetapi akan berkembang secara maksimal dan tidak secara sengaja.

- f. Buku cerita anak dapat membantu anak untuk menstimulasi imajinasi. Pada buku cerita bergambar terdapat gambar-gambar yang memiliki makna dan fungsi, dan ilustrasi cerita, mendorong perkembangan imajinasi anak.²¹

4. Ciri-Ciri Buku Cerita Bergambar

Menurut Anitah (dalam Lely Darmayanti) bahwa ciri-ciri buku cerita bergambar yang baik untuk peserta didik sebagai berikut:

- a. Buku cerita bergambar sesuai dengan tingkatan umur serta kemampuan peserta didik.
- b. Bersahaja dalam arti tidak terlalu kompleks, yaitu memiliki bahasa yang sederhana dan saling berhubungan antara buku cerita bergambar dengan materi pembelajaran sehingga peserta didik mendapatkan gambaran yang lebih pokok.
- c. Realitas, yaitu terdapat gambar pada buku tersebut sesuai dengan benda pada kenyataannya.²²

²¹ Burhan Nurgiyantoro, Op. Cit, h. 189-191

²² Lely Damayanti, "Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Kehidupan Sosial Anak Didik Kelompok B TK Desa Ngapeh Saradan Madiun Tahun Ajaran 2014-2015", *Jurnal Care*, Vol 3, No 3, (Januari 2016), h.14-15

5. Kelebihan Buku Cerita Bergambar

Beberapa kelebihan media buku cerita bergambar yaitu:

- a. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam situasi nyata pada cerita dengan cara yang tidak menakutkan.
- b. Memberikan kesempatan dan membantu peserta didik yang mengalami keterlambatan membaca untuk mengenali tulisan-tulisan.
- c. Mengembangkan semua aspek berbahasa peserta didik termasuk kemampuan keaksaraan dan pengungkapan bahasa.
- d. Dengan gambar serta warna menarik pada buku cerita bergambar membantu peserta didik untuk lebih cepat memahami pembelajaran.²³

E. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Dalam kurikulum 2013 pada kegiatan pembelajaran di sekolah dasar kelas I sampai VI dilakukan dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan. Pembelajaran tematik terpadu adalah salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*intergrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang

²³Rahma Ferdiani Siregar, Penerapan Media Buku Cerita Bergambar (Big Book) Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B di Ra Nurul Iman Kecamatan Cermin Kabupaten Serdang Berbagai, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara), h.38-39

memungkinkan peserta didik, baik secara kelompok atau individual, aktif menggali dan menemukan konsep dan prinsip-prinsip keilmuan, serta bermakna dan autentik.²⁴

Pembelajaran tematik (*intergrated learning*) merupakan pembelajaran yang bertujuan mempersiapkan masyarakat Indonesia agar memiliki kemampuan untuk hidup sebagai individu dan warga negara serta kelompok yang setia, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif. Dalam pembelajaran tematik mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, bangsa negara, dan dunia peradaban.²⁵ Dengan demikian dari kesimpulan di atas pembelajaran tematik terpadu pembelajaran sekolah dasar yang mengaitkan beberapa mata pelajaran menjadi tema, bertujuan agar peserta didik mengetahui kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada proses pembelajaran berlangsung.

2. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik

Menurut Mamat SB, dkk, mengemukakan bahwa ada sembilan prinsip yang mendasari pembelajaran tematik antara lain sebagai berikut:

- a. Pertama, terintegrasi dengan lingkungan maksudnya atau bersifat kontekstual. Maksudnya dalam pembelajaran dikemas dengan dalam sebuah format agar peserta didik dapat menemukan masalah dan memecah masalah nyata yang terdapat di lingkungan sekitarnya. pembelajaran juga perlu

²⁴Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada 2015), h.139

²⁵ Jojo Refrina, Yalvena Miaz, "Pengaruh Strategi Reciprocal Teaching Dan Pengetahuan Awal Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD", *Jurnal Basicedu*, Vol 3, No 2, (2019), h.682

didesain agar peserta didik bersungguh-sungguh dalam pembelajaran.

- b. Kedua, memiliki tema bertujuan mempersatu beberapa pelajaran atau bahan kajian, karena tema sebagai acuan dalam proses pembauran sejumlah mata pelajaran.
- c. Ketiga, menggunakan prinsip belajar sambil bermain agar menyenangkan saat proses pembelajaran berlangsung.
- d. Keempat, pembelajaran memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi peserta didik.
- e. Kelima, menambah konsep dari berbagai mata pelajaran atau bahan kajian dalam suatu proses pembelajaran.
- f. Keenam, pemisahan mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lain sulit dilakukan peserta didik.
- g. Ketujuh, pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat belajar peserta didik.
- h. Kedelapan, pembelajarn bersifat mudah dan cepat menyesuaikan peserta didik.
- i. Kesembilan, pada saat pemebelajarn menggunakan variasi metode.²⁶

3. Tujuan Pembelajaran Tematik SD/MI

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran tematik antara lain:

²⁶ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Prenamedia Group 2019), h. 9-10

- a. Mudah mengarahkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- b. Menelaah pengetahuan serta mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- c. Mempunyai pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- d. Mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik agar lebih baik serta mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik.
- e. Lebih bersemangat belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam keadaan nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.
- f. Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam hubungan tema pembelajaran yang jelas.
- g. Pendidik dapat menghemat waktu, karena pelajaran yang diberikan secara terpadu dapat disajikan dalam 2 atau 3 pertemuan dan bahkan lebih.
- h. Budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuhkan kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.²⁷

²⁷ Maulana Arafat Lubis, Nasharan Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, (Yogyakarta: Samudra Biru 2019), h.8-9

4. Materi Pembelajaran IPA

Pada pembelajaran tematik mengambil kelas IV pada tema peduli terhadap makhluk hidup, dalam buku cerita bergambar berpusat pada materi pembelajaran IPA karena di dalam buku cerita bergambar menjelaskan beberapa makhluk hidup seperti hewan dan tumbuhan. Berikut beberapa penjabaran tentang IPA sebagai berikut:

1) Pengertian IPA Terpadu

Pembelajaran IPA Terpadu merupakan suatu pendekatan pembelajaran IPA yang menggabungkan atau menyatupadukan berbagai bidang kajian IPA menjadi satu kesatuan bahasan (Depdiknas, 2011). Pembelajaran terpadu dalam IPA dapat dikemas dengan tema atau topik tentang suatu wacana yang dibahas dari berbagai sudut pandang atau disiplin keilmuan yang mudah dipahami dan diketahui peserta didik.²⁸ Dapat disimpulkan dalam pembelajaran IPA terpadu, suatu konsep atau tema dibahas dari berbagai aspek mata pelajaran dalam bidang kajian IPA.

2) Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan pembelajaran IPA Terpadu adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran

Materi pembelajaran didasarkan pada tema atau topik sehingga ada keterkaitan dan keterpaduan antara beberapa kajian ilmu sehingga tidak terkesan materi tumpang tindih atau pendobelan terhadap

²⁸ Fitriani Suryadi dkk, "Pengembangan Handout Pembelajaran IPA Terpadu Tipe Webbed Berbasis Pendekatan Kontekstual Peserta Didik Kelas VIII Tema Makanan", *Jurnal IPA Terpadu*, Vol. 3, No. 2, (2020), h. 38.

materi yang diajarkan sehingga waktu pembelajaran tidak terbuang sia – sia serta keterpaduan bidang kajian dapat mendorong guru untuk mengembangkan kreativitas tinggi karena adanya tuntutan untuk memahami keterkaitan antara satu materi dengan materi yang lain dalam hal ini guru dituntut memiliki kecermatan, kemampuan analitik, dan kesamaan materi maupun metodologi dan peserta didik dapat menegmbangkannya melalui metode ilmiah.

b. Meningkatkan minat dan motivasi

Pembelajaran IPA terpadu dapat mempermudah dan memotivasi peserta didik untuk mengenal, menerima, menyerap, dan memahami keterkaitan atau hubungan antara konsep pengetahuan dan nilai atau tindakan yang termuat pada tema tersebut. Dengan model pembelajaran yang terpadu dan sesuai dengan kehidupan sehari – hari, peserta didik dibimbing untuk berpikir luas dan mendalam untuk menangkap dan memahami hubungan konseptual yang disajikan guru. Selanjutnya peserta didik akan terbiasa berpikir terarah, teratur, utuh, menyeluruh, sistematis, dan analitis. Peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam belajar bila mereka merasa bahwa pembelajaran itu bermakna baginya dan bila mereka berhasil menerapkan apa yang telah dipelajarinya.

c. Beberapa kompetensi dasar dapat dicapai sekaligus

Model pembelajaran IPA terpadu dapat menghemat waktu, tenaga, dan sarana, serta biaya karena pembelajaran beberapa kompetensi

dasar dapat diajarkan sekaligus. Disamping itu pembelajaran terpadu juga menyederhanakan langkah – langkah dalam pembelajaran. Hal ini terjadi karena adanya proses pemaduan dan penyatuan sejumlah standar kompetensi, kompetensi dasar, dan langkah pembelajaran yang dipandang mempunyai kesamaan atau keterkaitan.²⁹ Dengan begitu proses kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran IPA terpadu peserta didik diharapkan dapat mengerti dan memahami terkait dengan materi yang dipelajari dengan kompetensi dasar dan ingin dicapai secara bersamaan.

F. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar pada pembelajaran tematik kelas IV SD/MI bukanlah penelitian pertama yang pernah dilakukan. Penelitian dahulu dengan pokok bahasan yang sama pernah dilakukan oleh para sarjana lain. Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar pembelajaran tematik kelas IV SD/MI sebagai berikut :

1. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Winda Fitriani dengan judul “pengembangan buku cerita bergambar berbasis corel draw pada mata pelajaran SKI di kelas III MI”. Hasil penelitian ini memperoleh nilai dari ahli bahasa 93,80% dikategorikan sangat layak, memperoleh nilai rata-rata dari ahli materi sebesar 83,42% dikategorikan sangat layak, dan

²⁹*Ibid.*, h. 9 – 10.

memperoleh nilai rata-rata dari ahli media sebesar 90,00% sangat layak. Pengembangan buku cerita bergambar digambarkan sangat layak sebagai media pembelajaran.³⁰

2. Penelitian yang pernah dilakukan Oleh Afif Maulida dengan judul “pengembangan media pembelajaran berbasis buku cerita pada mata pelajaran fiqih kelas IV MI Nurul Huda sadar Sriwijaya kec. Bandar sribawono Kab. Lampung Timur”. Hasil validasi yang dilakukan oleh 3 ahli materi 3 ahli media. Hasil penilaian berdasarkan penilaian kelayakan ahli media pembelajaran berbasis buku cerita memperoleh persentase sebesar 85% dikategorikan sangat layak, sedangkan ahli media memperoleh persentase sebesar 80% dikategorikan layak dan dikategorikan media sangat menarik oleh peserta didik.³¹
3. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Rini Rufaedah berjudul “pengembangan media buku cerita bergambar untuk pembelajaran bahasa jawa kelas 1 tema 7 (benda hewan dan tanaman disekitarku) di SDN ketawang gedemalang”. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran buku cerita bergambar dinyatakan valid dan

³⁰ Winda Fitriani, “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Corel Draw Pada Mata Pelajaran SKI Di Kelas III MI”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019)

³¹ Afif Maulida, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kec. Bandar Sribawono Kab. Lampung Timur”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018), h.xii

layak digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran kelas 1 tema 7 benda dan tanaman disekitarku.³²

4. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Adelinta Helana Tara berjudul “pengembangan mediapembelajaran berbentuk buku cerita bergambar materi pencemaran lingkungan untuk kelas VII SMP”. Hasil penelitian ini yang diperoleh dari validasi oleh seorang ahli media, ahli materi dan guru menunjukkan rata-rata 3,63 dengan kriteria sangat baik sehingga produk buku cerita bergambar yang dikembangkan layak untuk diujicobakan dengan perbaikan sesuai saran.³³

Dari beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar pada pembelajaran tematik kelas IV SD/MI, penelitian ini bukanlah pertama kali dilakukan, melainkan untuk melengkapi, menyempurnakan, dan membahas kembali apa saja yang belum terbahas pada penelitian yang sebelumnya dilakukan. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dan dapat guna untuk bagi guru agar menciptakan media pembelajaran yang lebih baik dan menarik dikelas. Dengan adanya pengembangan media pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar pada peserta didik.

³² Rini Rufaedah, "Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas 1 Tema 7 (Benda Hewan Dan Tanaman Disekitarku) Di SDN Ketawang Gedemalang,(Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang Agustus 2016), h.viii

³³ Adelinta Helana Tara, "Pengembangan Mediapembelajaran Berbentuk Buku Cerita Bergambar Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Kelas VII SMP"(Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2019), h.viii

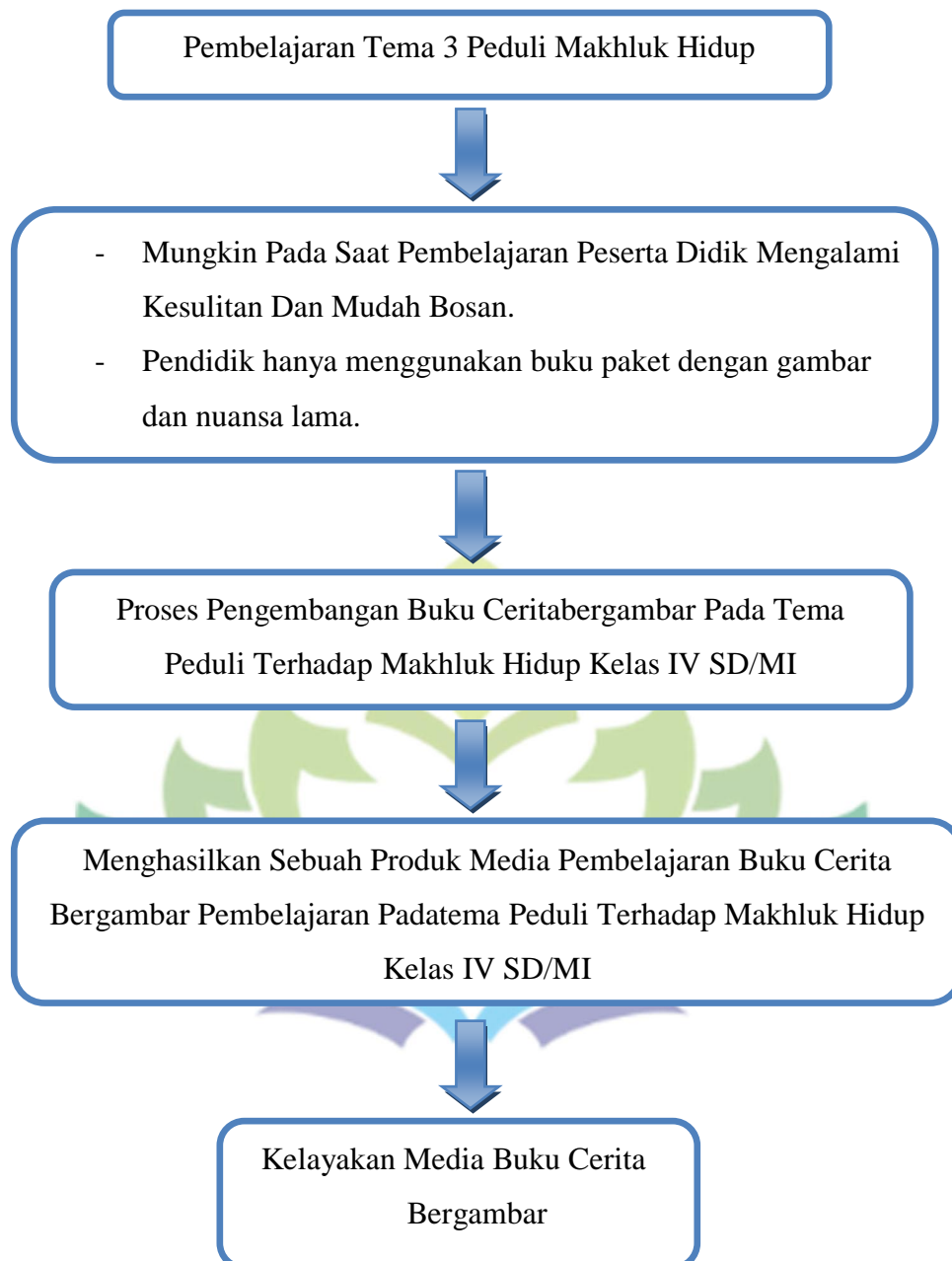
G. Kerangka Berfikir

Bahan ajar dapat dibuat dalam bentuk seperti cetakan, atau noncetakan cetak dan bersifat audio visual. Cerita bergambar merupakan salah satu media pembelajaran visual yang dipakai dalam proses pembelajaran tematik sehingga memudahkan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran tematik. Karena pada dasarnya peserta didik memerlukan media pembelajaran yang sesuai dan tepat agar dapat digunakan selama proses pembelajaran.

Buku cerita bergambar merupakan salah satu pilihan media pembelajaran yang tepat untuk peserta didik kelas IV S/MI. Media buku cerita bergambar dikembangkan sebagai suatu alternatif penyampaian pembelajaran tematik yang mampu menarik minat dan mudah diingat peserta didik karena adanya gambar-gambar yang menarik sehingga meningkatkan motivasi belajar dan antusias peserta didik. Peserta didik lebih menyukai materi pembelajaran yang disajikan secara visual, sehingga peserta didik pun merasa senang atau merasa tidak jenuh selama proses pembelajaran. Adanya kelebihan yang ada pada media buku cerita bergambar, peneliti yakin bahwa akan mempermudah peserta didik dalam belajar. Secara umum kerangka berfikir dalam penelitian pengembangan ini digambarkan sebagai berikut:

Siswa kelas IV SD/MI





Gambar 2.1
Bagan kerangka berpikir

DAFTAR PUSTAKA

- Adipta Hendra, Maryaeni, Dan Muakibatul Hasanah, "Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Bacaan Siswa SD", *Jurnal Pendidikan*, Vol 1. No 5, Mei 2018.
- Aeni Ani Nur, Menjadi Guru SD Yang Memiliki Kompetensi Personal Relegius Melalui Program One Day Juz (ODOZ), *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, Vol 2, No 2, 2015.
- Afriyansyah Doni, "Pengukuran Kualitas Sistem Informasi Event Management Menggunakan Standard ISO 9126-1", *Journal Speed*, Vol 9, No 1, 2017.
- Agama Departemen RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya CV Penerbit: Diponegoro 2016.
- Anggari Angi St., Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifthachul Khasanah, Dan Santi Hendriyeti, *Peduli Terhadap Makhluh Hidup Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017.
- Arzyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2017.
- Damayanti Lely, "Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Kehidupan Sosial Anak Didik Kelompok B TK Desa Ngapeh Saradan Madiun Tahun Ajaran 2014-2015", *Jurnal Care*, Vol 3, No 3, Januari 2016.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media 2016.
- Devi Anggit Shita, Siti Maisaroh, "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Wayang Tokoh Pandhawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD", *Jurnal PGSD Indonesia*. Vol 3, No 2, 2017.
- Fitriani Winda, "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Corel Draw Pada Mata Pelajaran SKI Di Kelas III MI", Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019.
- Hidayah Nurul, "Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar", *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol 2, No1, 1 Juni 2015.
- Hidayah Nurul, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikraton Pesawaran" *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol 4 No 1, Juni 2017.

- Hidayah Nurul, Analisis Kesiapan Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sebagai Calon Pendidik Profesional, *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol 5, No 1, Juni 2018.
- Hilarius Jago Duda, Imnuel Sairo Awang, Dan Andri, “PKM Pelatihan Pemanfaatan Bahan Bekas Sebagai Media Pembelajaran IPA Bagi Kelompok Guru IPA, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*”, Vol 8, No 7, juli 2018.
- Indriyani, Fredi Ganda Putra, “Media Pembelajaran Berbantuan Sparkol Materi Program Linier Metode Simplek”, *Jurnal Matematika Vol 1 No 3*, 2018.
- Irwandani, Juariah Siti,”Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Instagram Sebagai Alternatif Pembelajaran”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, Vol 5, No 1, April 2016.
- Kantun Sri dan Budiawati Yayuk Sri Rahayu, “Analisis Tingkat Kelayakan Bahan Ajar Ekonomi Yang Digunakan Oleh Guru di SMA Negeri 4 Jember”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Edisi.IX, No. 2,2015.
- Krissandi, Apri Damai Sagita *Merancang Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Membaca Anak Yang Berkarakter*, Yogyakarta: Sanata Dharma University Press 2017.
- Laksana Dek Ngurah Labak, Putu Agus Wawan Kurnian, Irama Naftalia, “Pengembangan Bahan Ajar Tematik SD Kelas IV Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Ngada”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bhakti*, Vol 3, No 1, Maret 2016.
- Lubis Maulana Arafat, Nasharan Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, Yogyakarta: Samudra Biru 2019.
- Masykur Rubhan, Nofrizal, dan Muhammad Syazali, “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromedia Flash”, *Aljabar Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 8 No2, 2017.
- Maulida Afif,”Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kec. Bandar Sribawono Kab. Lampung Timur”, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018.
- Ningsih Eni Surya, Dan Laila Fatmawati, “ Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tentang Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Api Untuk Siswa SD”, *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, Vol 4, No 2, Desember 2017.
- Nurgiyantoro Burhan, *Sastra Anak Pengantar Dunia Anak*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 2016.

- Nurwahyuningsih, Ibrahim, Dan Ishartiwi, "Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Mata Pelajaran IPA Untuk Siswa SMP", *Jurnal Refleksi Edukatif*, Vol 8, No 7, 2017.
- Prastowo Andi, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: Prenamedia Group 2019.
- Puspita Laila, Yetri, Dan Ratika Novianti, Pengaruh Model Pembelajaran Rciprocal Theacing Dengan Teknik Mind Mapping Terhadap Kemampuan Metakognisi Dan Afektiv Pada Konsep Sistem Sirkulasi Kelas XI IPA SMA Negeri 15 Bandar Lampung, *Jurnal Tadris Pendidikan Biologi*, Vo. 8 No. 1, Juli 2017.
- Rahmi ,Mar'atush Solichan Muntaha, M.Arif Budiman, Dan Ari Widyaningrum, Pengembangan Pembelajaran Interaktif Macro Media Flash 8 Pada Pembelajarn Tematik Pengalamanku, *International Journal Of Elementary Education*, Vol 3, No 2, 2019,
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Penerbit Kalam Mulia, 2015.
- Refrina Jojor, Yalvena Miaz, "Pengaruh Strategi Reciporcal Theaching Dan Pengetahuan Awal Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD", *Jurnal Basicedu*, Vol 3, No 2, 2019.
- Rufaedah Rini, "Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas 1 Tema 7 (Benda Hewan Dan Tanaman Disekitarku) Di SDN Ketawang Gedemalang, Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang Agustus 2016.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori*, Praktik dan Penlitian,Depok: PT Raja Grafindo Persada 2015.
- Sari Aulia Novita Sari, alinis Ilyas, Siti Nurul Amanah, Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses SAINS Peserta Didik Pada Materi Fotosintesis Kelas XII IPA Di SMK Yadika Bandar Lampung, *Jurnal Tadris Pendidikan Biologi Vol.8 No.1*, Juli 2017.
- Siregar Rahma Ferdiani, Penerapan Media Buku Cerita Bergambar (Big Book) Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B di Ra Nurul Iman Kecamatan Cermin Kabupaten Serdang Berbagai, Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakartta: Rajawali Pers, 2015.
- Sudjana Nana, Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Penerbit SB Algensindo 2019.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabet, Oktober 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabet 2017.

Suryadi Fitriani dkk, “Pengembangan Handout Pembelajaran IPA Terpadu Tipe Webbed Berbasis Pendekatan Kontekstual Peserta Didik Kelas VIII Tema Makanan”, *Jurnal IPA Terpadu*, Vol. 3, No. 2, 2020.

Suryani Nunuk, Achmad Setiawan, Aditian Putra, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*, Bandung: Remaja Rosdakarya 2018.

Syafrudin Nurdin dan Adriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Syaifuddin Muhammad, “Implementasi Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta”, *Jurnal Tadris Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, Vol 2, No 2, Desember 2017.

Tantiana Elisabeth, “ Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dan Perkembangan Anak Usia Dini Di TK Maria Virgo kabupaten Ende”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bhakti*, Vol 5 No 1, 1 Maret 2018.

Tara Adelinta Helana,” Pengembangan Mediapembelajaran Berbentuk Buku Cerita Bergambar Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Kelas VII SMP”Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2019.

Tarigan Nova Triana, “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal Curere*, Vol.2 No.2,Oktober 2018.

Zuhriyyah Aminatuz, Pengembangan Media Pembelajaran Flash Card Pada Anak Tunarunggu Kelas VII SMPLB, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017.